

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis hukum dan jenis penelitian empiris. Penelitian yang mengkaji dan menganalisis tentang perilaku hukum individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum dan sumber data yang digunakannya berasal dari data primer, yang diperoleh dari lapangan secara langsung.<sup>32</sup> Peneliti memilih menggunakan pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang hendak mengkaji hukum dalam konteks sosial. Hasil yang diinginkan adalah menjelaskan dan menghubungkan, menguji dan juga mengkritik bekerjanya hukum formal dalam masyarakat.<sup>33</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada lokasi penelitian merupakan instrumen sekaligus sebagai pengumpul data, tidak hanya itu peneliti juga ikut terlibat langsung dalam tindakan untuk mencapai tujuan penelitian. Perannya peneliti pada penelitian ini sebagai pihak yang merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data sampai pada melaporkan hasil penelitian. Selain itu peneliti sebagai pengamat penuh menjamin keakuratan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan.

---

<sup>32</sup> Sheyla Niclatus Sovia, Abdul Rouf Hasbullah, Andi Ardiyan Mustakim, Setiawan, Mochammad Agus Rachmatullah, Pandi Rais, moch Choirul Rizal, Fatimahtuz Zahro', Rizki Dermawan, Muhammad Fajar Sidiq Widodo, Rezki Suci Qomaria, dan Hutrin Kamil, *Ragam Metode Penelitian Huku*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022). 51

<sup>33</sup> Umar Sholahudin, 'Pendekatan Sosiologi Hukum Dalam Memahami Konflik Agraria', *Jurnal Dimensi*, 10.2 (2017). 52

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Jl. Raya Maospati - Magetan No.Km. 06, Lumbungan, Bibis, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Magetan, Jawa Timur 63391 Pengadilan Agama Magetan yang menjadi subjek penelitian ini dikarenakan adanya penyimpangan pertimbangan putusan hakim terhadap putusan perkara cerai talak terhadap SEMA Nomor 1 Tahun 2022.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah informasi mentah yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, yang kemudian diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti angka, gambar, grafik, dan sejenisnya. Data ini kemudian diolah lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang spesifik. Dalam konteks penelitian ini, data mencakup:

1. Data mengenai perkara perceraian akibat perselisihan terus menerus dalam rumah tangga yang diputuskan dalam Pengadilan Agama Magetan.
2. Data mengenai pertimbangan hakim terhadap perkara perceraian akibat perselisihan terus menerus.

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Sumber data primer, sebuah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan dari informan dan narasumber.<sup>34</sup> Pengumpulan data

---

<sup>34</sup> Sheyla Niclatus Sovia, Abdul Rouf Hasbullah, Andi Ardiyan Mustakim, Setiawan, Mochammad Agus Rachmatullah, Pandi Rais, moch Choirul Rizal, Fatimahtuz Zahro', Rizki Dermawan, Muhammad Fajar Sidiq Widodo, Rezki Suci Qomaria, dan Hutrini Kamil. 51

yang dilakukan oleh peneliti seperti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan 2 informan Pengadilan Agama Magetan yaitu hakim dan panitera.

2. Sumber data sekunder, sumber data sebagai pendukung yang berguna untuk tercapainya kesempurnaan data primer yang didapatkan dari lapangan.<sup>35</sup> Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan diperoleh dari buku, jurnal artikel yang membahas mengenai perceraian akibat perselisihan terus menerus, Undang-Undang, serta data lain yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

#### **E. Prosedur pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses yang terkesan sederhana akan tetapi sebenarnya cukup kompleks yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.<sup>36</sup> Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>37</sup> Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki dalam arti

---

<sup>35</sup> Sheyla Niclatus Sovia, Abdul Rouf Hasbullah, Andi Ardiyan Mustakim, Setiawan, Mochammad Agus Rachmatullah, Pandi Rais, moch Choirul Rizal, Fatimahtuz Zahro', Rizki Dermawan, Muhammad Fajar Sidiq Widodo, Rezki Suci Qomaria, dan Hutrini Kamil. 52

<sup>36</sup> Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021). 116-117

<sup>37</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 104

yang luas, observasi tidak hanya sebatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak. Dari adanya pengertian tersebut, bahwasanya observasi merupakan salah satu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung maupun tidak terhadap peristiwa di lapangan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, dalam arti pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dari jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>38</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa informan (hakim dan panitera) di Instansi Pengadilan Agama Magetan terkait perkara perceraian terus menerus.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber saja. Akan tetapi peneliti memperoleh data informasi data berbagai macam sumber yang tertulis seperti sebuah dokumentasi, arsip-arsip, serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian hukum yang akan peneliti lakukan.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data melibatkan penggunaan teknik triangulasi data yang melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan berbagai metode dan dalam berbagai periode waktu. Dalam penelitian ini, pembenaran data dilakukan melalui triangulasi sumber data teknik. Triangulasi

---

<sup>38</sup> Fatoni. 105

teknik melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk menguji keunggulan sumber data.<sup>39</sup> Triangulasi sumber melakukan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada, Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Tujuan dari adanya triangulasi yaitu sebagai cara untuk meningkatkan metodologi, teori, dan interpretasi. Hal ini dilakukan dengan mengkaji data dari sumber yang sama seperti dokumen maupun wawancara.<sup>40</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu proses penelitian. Menurut Irawan analisis data adalah suatu kegiatan yang bersifat mentransformasikan data menjadi informasi. Data adalah hasil suatu pencatatan, sedangkan informasi adalah makna hasil dari pencatatan.<sup>41</sup> Selain itu, analisis data juga digunakan untuk mengidentifikasi hal-hal penting serta memilah-milah data yang diperlukan dari sumber data yang telah dikumpulkan yang kemudian ditarik kesimpulan agar dapat dimengerti dan difahami diri sendiri dan orang lain.<sup>42</sup> Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan analisis dengan :

1. Reduksi Data yaitu meringkas serta memilih hal-hal pokok dan penting yang sesuai dengan pola dan tema. Reduksi data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam merangkum dan memahami data yang telah diperoleh.

---

<sup>39</sup> Hengki Wijaya Helaluddin, 'Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik' (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). 95

<sup>40</sup> Arnild Augina, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3 (2020). 150

<sup>41</sup> Nur Solikin. 129

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2019).244

Kemudian peneliti akan mencoba mereduksi data yang telah sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

2. Penyajian data atau display dilakukan setelah mereduksi data yang penyajiannya dalam bentuk laporan dan penyusunannya berupa narasi untuk mudah difahami dan dimengerti serta agar tujuan penelitian satu dengan lainnya memiliki kesinambungan dengan topik penelitian yang telah dirumuskan.
3. Penarikan kesimpulan yaitu tahap akhir dalam penelitian. Peneliti akan menarik kesimpulan dari data-data yang telah peneliti dapat yang akan menjawab rumusan masalah dari penelitian.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam peneliti ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- a. Tahap pra lapangan: melakukan persiapan sebelum terjun ke lapangan, seperti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan wawancara, mengatur jadwal wawancara bersama narasumber.
- b. Tahap proses lapangan: mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara.
- c. Tahap analisis: melakukan transkrip wawancara, menyusun data yang telah diperoleh.
- d. Tahap pelaporan: membuat laporan dari hasil penelitian yang berbentuk teks naratif.